

PENGARUH VARIABEL FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL TERHADAP HARGA SAHAM DARI PERUSAHAAN SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020

¹⁾Sherly Surya Pratiwi, ²⁾Nailal Husna

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail: ¹⁾sherlypratiwi68@gmail.com, ²⁾nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis saat ini, pasar modal dijadikan tempat berinvestasi bagi investor. Saham merupakan surat berharga atau tanda bukti atas kepemilikan suatu perusahaan atau seseorang [5]. Tanda bukti Saham dikeluarkan apabila seseorang membeli suatu saham maka berarti seseorang telah ikut memiliki perusahaan tersebut. Dalam menganalisis saham dapat dilihat dari harga saham, Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam waktu hitungan waktu yang begitu cepat [3]. Harga saham pada Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi mengalami adanyakenaikan dari tahun 2016 ke 2017, tetapi dari tahun 2017 sampai 2020 terjadinya penmurunan harga saham, sehingga belum adanya penampakan kenaikan harga saham pada sektor ini. Adapun faktor yang mempengaruhi harga

saham analisis fundamental dengan cara pengukurannya *Return On Equity, Debt to Equity, Earning Per Share, Price Earning Ratio*, dan volume perdagangan saham, selain itu, adanya analisis teknikal dengan cara pengukur yang dilihat dari volume perdagangan saham [6].

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016-2020. Terdapat populasi sampel sebanyak 79 perusahaan dan menjadi sampel penelitian ini sebanyak 53 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian jenis sekunder dengan menggunakan regresi linier berganda dan alat analisis *Eviews 10*.

METODE ANALISIS

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data

dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul hingga memberikan informasi atau kesimpulan [4].

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengamati akurasi dan kehandalan dari item-item yang mendukung variabel penelitian[2]. Pada penelitian ini menggunakan adalah uji normalitas data yang menggunakan uji *jarque-bera*, uji multikolonieritas dilihat dari nilai koefisien korelasi, uji heteroskedasitas menggunakan uji glejser, dan uji autokolerasi menggunakan uji *durbin watson*.

Uji Koefisiensi Determinan (R^2)

Uji koefisiensi determinan (R^2) ini bertujuan untuk melihat berapa proporsi dari variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 berkisar dari 0 sampai 1 [1]. Dalam penelitian ini uji

koefisiensi determinan (R^2) dilihat dari *R-Square* yang bernilai sebesar sebesar 13,40% dan sisanya sebesar 86,60% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Simultan (Uji f) dan Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik F bertujuan untuk menguji apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen dengan nilai probabilitas $< \alpha$ 0,05 [4]. Dalam penelitian ini, terdapat nilai sebesar *prob. F-Statistic* sebesar $0,0000 < 0,05$. Uji statistik t pada regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui apakah setiap variabel independen secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dalam hipotesis penelitian ini, dapat dilihat dari nilai *t-statistic* $> 1,968956$ dan probabilitas $< 0,05$ [2].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Variabel	t-statistic	t-tabel	Probability	Alpha	Keterangan
ROE (X1)	2,0260	1,9689	0,0438	0,05	H1 diterima
DER (X2)	1,9723	1,9689	0,0496	0,05	H2 diterima
EPS (X3)	5,9239	1,9689	0,0000	0,05	H3 diterima
PER (X3)	0,3128	1,9689	0,7547	0,05	H4 ditolak
VP (X5)	-1,2370	1,9689	0,2172	0,05	H5 ditolak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat dijelaskan bahwasanya pengaruh *return on equity* (ROE) memiliki nilai *t-statistic* 2,0260 dan probabilitas 0,0438, maka dapat disimpulkan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham maka hipotesis 1 (satu) diterima. Selanjutnya, *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *t-statistic* 1,9723 dan probabilitas 0,0496, maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham maka hipotesis 2 (dua) diterima. Selanjutnya, *Earning Per Share* (EPS) memiliki nilai *t-statistic* 5,9239 dan probabilitas 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham maka hipotesis 3 (tiga) diterima. Selanjutnya, *Price Earning Ratio* (PER) memiliki nilai *t-statistic* 0,3128 dan probabilitas 0,7547, maka dapat disimpulkan bahwa *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham maka hipotesis 4 (empat) ditolak. Terakhir, Volume Perdagangan Saham (VP) memiliki nilai *t-statistic* -1,2370 dan probabilitas 0,2172, maka dapat disimpulkan bahwa Volume Perdagangan Saham (VP) berpengaruh negatif dan tidak signifikan

terhadap harga saham maka hipotesis 5 (lima) ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini bisa dijabarkan sebagai berikut: 1) *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. 2) *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. 3) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. 4) *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020. 5) Volume Perdagangan Saham (VP) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan

Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2020.

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk penelitian yang akan datang, hendaknya untuk meneliti objek penelitian yang berbeda atau sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta menggunakan periode tahun yang lebih terbaru serta menggunakan variabel-variabel lain yang mempengaruhi harga saham seperti kondisi pasar, kondisi ekonomi, struktur modal, dividen, dan margin laba, agar memperoleh hasil yang bervariasi dalam mempresentasikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2006). *Riset Keuangan: Pengujian-Pengujian Empiris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- [2] Basuki, A. T. (2017). *Pengantar Ekonometrika*. Yogyakarta: Danisa Media.
- [3] Darmaji, T., & Fakhruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia* (Ketiga ed.). Jakarta: Selemba Empat.
- [4] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [5] Sudana, I. M. (2015). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (Kedua ed.). Jakarta: Erlangga.
- [6] Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal* (Ke empat ed.). Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN.